

## **BAB II**

### **KEADAAN UMUM TEMPAT MAGANG**

#### **2.1 Sejarah Berdirinya Tempat Praktek Kerja**

##### **2.1.1 Sejarah PT Pindad Bandung**

###### **2.1.1.1 Masa Kolonial Belanda dan Pendudukan Jepang**

Pada tahun 1808, William herman Deandels, Gubernur Jenderal Belanda yang tengah berkuasa saat itu mendirikan bengkel untuk pengadaan, pemeliharaan dan perbaikan alat-alat perkakas senjata Belanda bernama Constructie Winkel (CW) di Surabaya dan inilah awal mulanya PT.Pindad (Persero) sebagai satu-satunya industri manufaktur pertahanan di Indonesia. Selain bengkel senjata, Daendels kala itu juga mendirikan bengkel munisi berkala besar bernama Projectiel Fabriek (PF) dan laboratoriom Kimia di Semarang. Kemunisian, pemerintah Kolonial belanda pun mendirikan bengkel pembuatan dan perbaikan munisi dan bahan peledak untuk angkatan laut mereka yang bernama Pyrotechnische Werkplaats (PW) pada tahun 1850 di Surabaya.

Pada tanggal 1 Januari 1851, CW diubah namanya menjadi Artillerie Constructie Winkel (ACW). Kemudian pada tahun 1961, dua bengkel persenjataan yang berada di Surabay, ACW dan PW disatukan di bawah bendera ACW. Kebijakan penggabungan ini, menjadikan ACW mempunyai tiga instalasi produksi yaitu; unit produksi senjata dan alat-alat perkakasnya (Wapen Kamer), munisi dan barang-barang lain yang berhubungan dengan bahan peledak (Pyrotechnische Werkplaats), serta laboratorium penelitian bahan-bahan maupun barang-barang hasil produksi.

Perang Dunia I pada pertengahan 1941, melibatkan banyak negara Eropa, termasuk Belanda. Demi kepentingan strategis, pemerintah kolonial Belanda pun mulai mempertimbangkan relokasi sejumlah instalasi penting yang dinilai lebih aman. Bandung dinilai tepat sebagai tempat relokasi yang baik karena selain kontur daerahnya berupa perbukitan dan pegunungan yang bisa dijadikan bentang pertahanan alami terhadap serangan musuh, posisi Bandung juga sangat strategis karena sudah memiliki sarana transportasi darat yang memadai, dilalui oleh Jalan Raya Pos (De Ggrote Postweg) dan dilalui jalur kereta api Staats spoorwegen kota Bandung juga berada tidak jauh dengan pusat pemerintahan Hindia Belanda, Batavia.

ACW dipindahkan pertama kali ke Bandung, pada rentang waktu 1918-1920. Pada tahun 1932, PW dipindahkan ke Bandung, bergabung bersama ACW dan dua instalasi persenjataan lain yaitu Proyrktiel fabriek (PF) dan laboratorium Kimia dari Semarang, serta institut pendidikan Pemeliharaan dan Perbaikan Senjata dari jatinegara yang direlokasi ke Bandung dengan nama baru, Geweemarkerschool. Keempat instalasi tersebut dilebur di bawah benderta Artillerie Inrichtingen (AI).

Di era pendudukan Jepang, AI tidak mengalami perubahan, penambahan instalasi, maupun proses produksinya. Perubahan hanya berada pada segi perubahan administrasi dan organisasi sesuai dengan sistem kekuasaan militer Jepang. Perubahan pun terjadi disegi nama menjadi Daichi Ichi Kozo untuk ACW, Dai Ni Kozo untuk Geweemarkerschool, Dai San Kozo untuk Pf, Dai Shi Kozo untuk PW, serta Dai Go Kazo untuk Monrage Artillerie, instalasi pecahan ACW.

Pada saat Jepang menyerah kepada sekutu dan terjadi kekosongan kekuasaan di Indonesia, Soekarno-Hatta memproklamasikan kemerdekaan republik Indonesia. Beragam upaya terjadi guna merebut instalasi-instalasi pertahanan di kota Bandung. Pada akhirnya, tanggal 9 Oktober 1945, Laskar Pemuda Pejuang berhasil merebut ACW dari tangan Jepang dan menamakan Pabrik Senjata Kiaracondong.

Pendudukan pemuda tidak berlangsung lama, karena sekutu kembali ke Indonesia dan mengambil alih kekuasaan. Pabrik Senjata Kiaracondong dibagi menjadi dua pabrik. Pabrik pertama yang terdiri dari ACW, PF, dan PW digabungkan menjadi Leger Produktie Bedrijven (LPB), serta satu pabrik lain yang bernama Cental Reparatie Werkplaats, yang sebelumnya bernama Geweemarkerschool

#### **2.1.1.2 Pindad Sebagai Bagian dari TNI AD**

Pada tahun 1808 didirikan sebuah bengkel peralatan militer di Surabaya dengan Artillerie Constructie Winkel (ACW), bengkel ini berkembang menjadi sebuah pabrik dan sesudah mengalami perubahan nama pengelola kemudian dipindahkan lokasinya ke Bandung pada tahun 1923.

Pemerintah Belanda pada tahun 1950 menyerahkan pabrik tersebut kepada Pemerintah Indonesia, kemudian pabrik tersebut diberi nama Pabrik Senjata dan Mesiu (PSM) yang berlokasi di PT Pindad Sekarang ini.

Sejak saat itu PT Pindad berubah menjadi sebuah industri alat peralatan militer yang dikelola oleh Angkatan darat. PT Pindad berubah status menjadi Badan

Usaha Milik Negara (BUMN) dengan nama PT Pindad (Persero) pada tanggal 29 April 1983, kemudian pada tahun 1989 perusahaan ini berada di bawah pembinaan badan Pengelola Industri strategis (BPIS) yang kemudian pada tahun 1999 berubah menjadi PT Pakarya Industri Persero.

Tahun 2002 PT BPIS (Persero) dibubarkan oleh Pemerintah, dan sejak itu PT Pindad beralih status menjadi PT Pindad (Persero) yang langsung berada dibawah pembinaan kementerian.

Pada tahun 1980-an Pemerintah Indonesia semakin gencar menggalakkan program alih teknologi, saat inilah muncul gagasan untuk mengubah status Pindad menjadi Perusahaan berbentuk perseroan terbatas. Berdasarkan keputusan Presiden RI No.47 Tahun 1981, Badan Pengkajian Penerapan Teknologi (BPPT) yang sudah berdiri sejak tahun 1978, harus lebih memperhatikan proses transformasi teknologi yang ditetapkan pemerintah Indonesia itu, termasuk pengadaan mesin-mesin untuk kebutuhan industri.

Perubahan status Pindad dilatarbelakangi oleh keterbatasan ruang gerak Pindad sebagai sebuah industri karena terikat peraturan-peraturan dan ketergantungan ekonomi pada anggaran dephankam sehingga tidak dapat mengembangkan kegiatan produksinya, selain itu, Pindad pun dinilai membebani Dephankam karena biaya penelitian dan pengembangan serta investasi yang cukup besar. Karena itu Dephankam menyarankan pemisahan antara war aking Activities dan war support activities. Kegiatan Pindad memproduksi prasarana dan perlengkapan militer adalah bagian war support activities sehingga harus

dipisahkan dari Dephankam dan menjadi perseroan terbatas yang sahanya dimiliki oleh pemerintah Indonesia.

Penandatanganan serah terima pengelolaan Perindustrian TNI-AD (Pindad) dari Kasad Jendral (TNI) Rudini kepada Prof. Dr. B.J. Habibie tanggal 29 april 1983. Ketua BPPT saat itu Prof. DR. Ing. B.J. Habibie kemudian membentuk Ti Coorporate Plan (Perencana perusahaan) Pindad melalui Surat Keputusan BPPT Noo. SSL/084/KA/BPPT/VI/1981. Tim Corporate Plan diketuai langsung oleh Habibie dan terdiri dari unsur BPPT dan Departemen hankam.

Sebagai sebuah perusahaan Pindad diharapkan dapat memproduksi peralatan militer yang dibutuhkan secara efisien dan menghasilkan produk-produk komersial berorientasi bisnis. Dan memiliki biaya serta anggaran sendiri untuk pengembangan, penelitian dan investasi serta mengembangkan profesionalisme industrinya.

Berdasarkan kajian dari Tim Corporate Plan diputuskan komposisi produksi Pindad adalah 20% produk militer dan 80% produk non militer. Tugas pokok Pindad adalah menyediakan dan memproduksi produk-produk kebutuhan Dephankam seperti munisi ringan,, munisi berat, dan peralatan militer lain untuk menghasilkan ketergantungan terhadap pihak lain. Tugas pokok kedua adalah memproduksi produk-produk komersial seperti mesin perkakas, produk tempa, air brake system, perkakas dan peralatan khusus pesanan.

Pada 29 April 1983, perindustrian Angkatan Darat resmi beralih status dari institusi yang sebelumnya dibawah naungan Departemen Pertahanan dan Keamanan menjadi Perseroan Terbatas (PT), dengan nama baru sebagai PT. Pindad

(Persero). Kata Pindad dibelakang kata PT bukan merupakan singkatan melainkan kedudukannya utuh sebagai sebuah nama. Selaku Direktur Utama, menteri keuangan menunjuk Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie. Tanggal 29 April 1983 ini diperingati sebagai hari ulang tahun pindad sampai saat ini.

### **2.1.1.3 Pindad Sebagai Perseroan**

Pada tahun 1980-an pemerintah Indonesia semakin gencar menggalakan program alih teknologi, saat inilah muncul gagasan untuk mengubah status Pindad menjadi perusahaan berbentuk perseroan terbatas. Berdasarkan keputusan Presiden RI No.47 Tahun 1981, Badan Pengkajian Penerapan Teknologi (BPPT) yang sudah berdiri sejak tahun 1978, harus lebih memperhatikan proses transformasi teknologi yang ditetapkan pemerintah Indonesia itu, termasuk pengadaan mesin-mesin untuk kebutuhan industri.

Perubahan status Pindad dilatarbelakangi oleh keterbatasan ruang gerak Pindad sebagai sebuah industri karena terikat peraturan-peraturan dan ketergantungan ekonomi pada anggaran Dephankam sehingga tidak dapat mengembangkan kegiatan produksinya. Selain itu, Pindad pun dinilai membebani Dephankam karena biaya penelitian dan pengembangan serta investasi yang cukup besar. Karena itu Dephankam menyarankan pemisahan antara war making activities dan war support activities. Kegiatan Pindad memproduksi prasarana dan perlengkapan militer adalah bagian war support activities sehingga harus dipisahkan dari Dephankam dan menjadi perseroan terbatas yang sahamnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia.

Ketua BPPT saat itu Prof. DR. Ing. B.J. Habibie kemudian membentuk Tim Corporate Plan (Perencana perusahaan) Pindad melalui Surat Keputusan BPPT No. SL/084/KA/BPPT/VI/1981. Tim Corporate Plan diketuai langsung oleh Habibie dan terdiri dari unsur BPPT dan Departemen Hankam.

Sebagai sebuah perusahaan Pindad diharapkan dapat memproduksi peralatan militer yang dibutuhkan secara efisien dan menghasilkan produk-produk komersial berorientasi bisnis. Dan memiliki biaya serta anggaran sendiri untuk pengembangan, penelitian dan investasi serta mengembangkan profesionalisme industrinya.

Berdasarkan hasil kerja dari Ti Corporate Plan diputuskan komposisi produksi Pindad adalah 20% produk militer dan 80 % koersial atau non militer. Tugas pokok Pindad adalah menyediakan dan memproduksi produk-produk komersial seperti munisi ringan, munisi berat, dan peralatan militer lain untuk menghasilkan ketergantungan terhadap pihak lain. Tugas pokok kedua adalah memproduksi produk-produk komersial seperti mesin perkakas, produk tempa, air brake system, perkakas dan peralatan khusus pesanan.

Pada 29 April 1983, Perindustrian Angkatan Darat resmi beralih status dan institusi yang sebelumnya di bawah naungan Departemen Pertahanan dan Keamanan menjadi Perseroan terbatas (PT), dengan nama baru sebagai PT.Pindad (Perseroan). Kata Pindad di belakang kata PT bukan merupakan singkatan melainkan kedudukannya utuh sebagai sebuah nama. Selaku Direktur Utama, Menteri keuangan menunjuk Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie. Tanggal 29 April 1983 ini diperingati sebagai hari ulang tahun Pindad sampai saat ini.

### 2.1.2 Sejarah Koperasi Karyawan PT Pindad Bandung

Sejarah berdirinya koperasi di lingkungan perindustrian koperasi TNI-AD (PINDAD) Bandung didirikan sejak tahun 1959 dengan nama koperasi fungsional sebagai suatu badan yang mengelola kesejahteraan karyawan. Koperasi fungsional pindad dilengkapi dengan badan-badan pelaksana (balak-balak) meliputi :

#### 1. Koperasi konsumsi (kopsum)

Yaitu suatu koperasi yang bergerak dalam pengaturan dan pelayanan jatah beras sembilan bahan pokok (sembako). Pada tahun 1965 kopsum diganti menjadi primkopad pindad.

#### 2. Koperasi karya

Yaitu suatu koperasi yang bergerak dalam produksi manufaktur dengan memanfaatkan ide capacity mesin-mesin pindad pada tahun 1969 berkembang menjadi PT Purna Sadhana yang selanjutnya berada dalam lingkungan TNI-AD.

#### 3. Koperasi pertanian (kopertann)

Yaitu suatu koperasi yang bergerak di bidang pertanian dengan memanfaatkan areal tanah dan kolam di sekitar lokasi pindad. Sedangkan dalam pengolahannya digarap oleh karyawan dengan sistem bagi hasil. Pada tahun 1971 dengan keputusan Dan jen Pindad, usaha tersebut dihentikan.

#### 4. Koperasi tabungan (kopertab)

Koperasi ini bergerak dalam usaha simpan pinjam (usipa). Sejalan dengan perubahan organisai pindad, pada tahun 1981 primkopad pindad dilikuidasi. Sedangkan dilingkungan pindad dibentuk 6 (enam) Primkopad dan satu Puskopad.

Pada tahun 1983 terjadi peralihan status Pindad menjadi BUMN (Persero) yaitu menjadi PT Pindad (Persero), hal ini telah menimbulkan dampak perubahan koperasi puskopad. 6 (enam) primkopad dan kopertab dilebur dalam wadah koperasi karyawan.

Berdasarkan Akta pendirian Koperasi Karyawan PT Pindad Bandung didirikan dengan hak Badan Hukum No.24B/BH/KWK/10.2 tanggal 19 Oktober 1985, kemudian pada tahun 1995 diadakan perubahan dan telah dikukuhkan dengan Akta pendirian No. 24C/BH/KWK/.10/1995 tanggal 18 Agustus 1995.

Dalam perjalanannya Koperasi Karyawan pernah meraih prestasi yang membanggakan yakni mendapat Prestasi/Penghargaan sebagai Koperasi Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2010.

#### **2.1.2.1 Visi Koperasi Karyawan PT Pindad Bandung**

Koperasi Karyawan PT Pindad Bandung menjadi “Kopkar Mandiri” yang berorientasi penuh terhadap kepentingan dan kesejahteraan anggota.

#### **2.1.2.2 Misi Koperasi Karyawan PT Pindad Bandung**

1. Koperasi karyawan PT Pindad Bandung mempunyai semangat baru “Tumbuh dan Berkembang bersama Kepercayaan Anggota”
2. Badan usaha yang mencari laba melalui usaha simpan pinjam, usaha perdagangan umum, dan usaha cleaning service.
3. Memberikan manfaat bagi anggota atas kebutuhan uang dan barang dengan tidak mengabaikan peran sebagai badan usaha yang mencari laba.

### **2.1.2.3 Tujuan Koperasi Karyawan PT Pindad Bandung**

Tujuan Koperasi Karyawan PT.Pindad diatur dalam pasal 3 (tiga) yaitu:

1. Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan perusahaan pada umumnya serta,
2. Membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan perusahaan yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

### **2.1.2.4 Fungsi dan Peran Koperasi**

Fungsi dan peran Koperasi diatur dalam pasal 2 (dua) yaitu:

1. Fungsi koperasi yaitu : meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial, yang berfungsi untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota koperasi pada khususnya dan perusahaan pada umumnya. Sedangkan
2. Peran Koperasi yaitu:
  - a. Secara aktif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota,
  - b. Memperkokoh perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya,
  - c. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

### **2.1.2.5 Program Kerja Koperasi Karyawan PT Pindad Bandung**

Program kerja yang dilakukan oleh Koperasi Karyawan PT Pindad yaitu sebagai berikut :

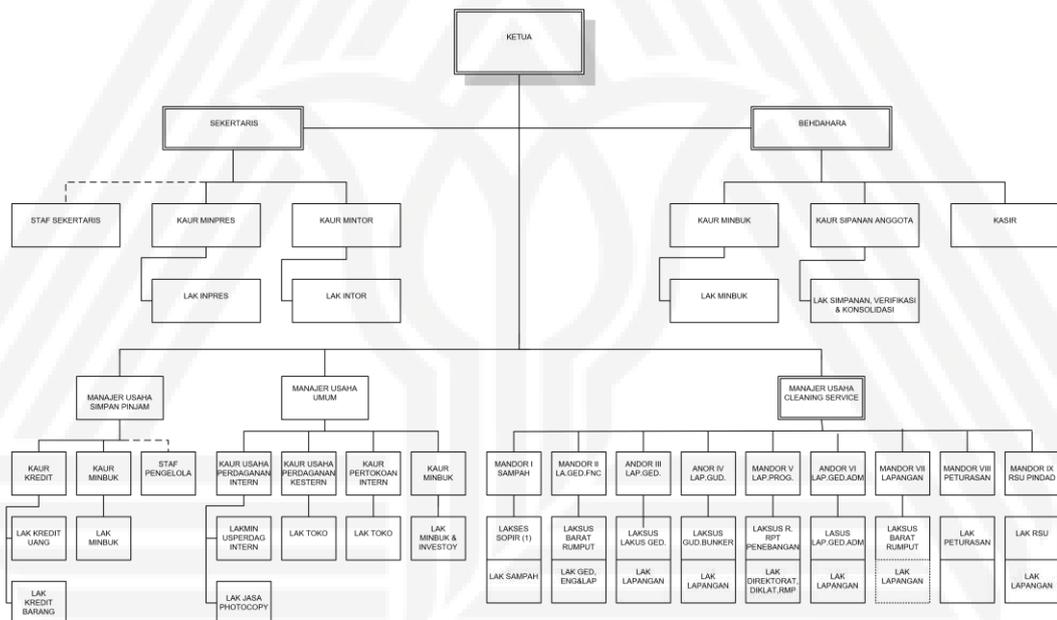
1. Meningkatkan dan mengutamakan pelayanan kepada anggota terutama pada pelayanan kredit uang barang pada usaha simpan pinjam.
  - a. Mudah
  - b. Memenuhi Persyaratan Pinjam
  - c. Cepat dan Tanggap
  - d. Lancar dan tepat waktu
2. Meningkatkan hubungan dengan Dinas (PT Pindad), dalam hal pengadaan kebutuhan barang materil
3. Meningkatkan kemitraan dengan pihak lain (bank) dalam:
  - a. Modal kerja
  - b. Untuk perumahan
  - c. Untuk renovasi rumah
  - d. Untuk usaha bagi anggota Koperasi Karyawan.
  - e. Meningkatkan kepercayaan anggota kepada Koperasi Karyawan melalui pemanfaatan fasilitas yang ada di Koperasi Karyawan.
4. Membantu PT Pindad dalam hal menjaga stabilitas dan rasa tenang bagi karyawan dalam bekerja.

## 2.2 Keadaan Organisasi

### 2.2.1 Struktur Organisasi Kopkar PT. Pindad Bandung

Untuk membantu kelancaran kegiatan operasional Kopkar PT. Pindad Bandung memiliki struktur organisasi. Struktur organisasi berguna untuk memberikan arah pekerjaan bagi setiap individunya. Berikut struktur organisasi pada Kopkar PT. Pindad Bandung.

**Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Kopkar PT. Pindad Bandung**



**Sumber : Struktur Organisasi Kopkar PT. Pindad Bandung**

### 2.2.2 Job Description

Organisasi Koperasi karyawan PT Pindad Bandung, meliputi :

- a. Pengurus terdiri dari : ketua, Sekertaris dan Bendahara
- b. Manajer terdiri dari : 1. Manajer Unit Usaha simpan Pinjam

2. Manajer Unit Usaha Umum

3. Manajer Unit pemborongan Jasa Kebersihan

c. Pengawas terdiri dari : ketua, Sekertaris dan anggota

Administrasi pengelolaan koperasi dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan dilaksanakan secara terpisah untuk setiap unit usaha yaitu Unit Usaha Simpan Pinjam, Unit Usaha Umum, unit PBK, dan Kantor Pusat (head Quarter) serta administrasi kas dipegang oleh satu orang juru bayar (Kasir).

#### Susunan Pengurus dan Pengawas Koperasi Karyawan PT Pindad

##### A. Susunan Pengurus dan Pengelola

- Pengurus ;
  1. Ketua : Sutedi, SE, MM
  2. Sekertaris : Agustinna Murjani, SE, Ak
  3. Bendahara : Iwa Purwadi, AK

Pengangkatan Pengurus dan manajer/Pengelola, Kopkar PT. Pindad Bandung periode tahun buku 2018-2021, dikukuhkan dikukuhkan dengan Surat keputusan Direksi PT. Pindad (Persero) Nomor : Skep/4/P/BD/IV/2018 tanggal 11 April 2018, dengan masa kerja terhitung mulai tanggal 1 April 2018 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021, dan Surat Keputusan Direksi PT. Pindad (Persero) Nomor : Skep/24/P/BD/VIII/2019 tanggal 29 Agustus 2019 dengan masa kerja terhitung mulai tanggal ditetapkan Surat Keputusan sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

- **Manajer/Pengelola**

Manajer pengelola diangkat oleh pengurus, yang ditetapkan dalam Surat keputusan Direksi PT. Pindad (Persero) Bandung, sebagai berikut :

No.	Nama	Manajer
1	Tatang hidayat, Amd	USIPA
2	Sudiarto, Ad	USUM
3	Suparman	PBK

- **Susunan Pengawas**

Susunan Pengawas berdasarkan hasil keputusan Rapat Anggota tahunan (RAT) Kopkar PT. Pindad bandung tahun buku 2018 yang dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2019 dan ditetapkan pada tanggal 04 April 2019 sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Wulansari Agustina, SE.	Ketua
2	Tamie Astutie, SE	Sekretaris
3	Angling Ligar fadilah, SE	Anggota

Jangka waktu masa kerja pengawas terhitung mulai tanggal mulai tanggal 1

April 2019 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021

- **Data Pegawai (SDM)**

Jumlah personil kopkar PT. Pindad sebanyak 238 orang per 31/12/2019 meliputi :

- Karyawan Tetap = 27orang

- Tenaga Tidak tetap :

1. Tenaga Kontrak = 27 orang
2. THL Pindadmart = 5 orang
3. THL Pujasera =4 orang
4. Tenaga PBK (Pusat & RS) = 200 orang

Dengan jumlah Total = 238 Orang

Berdasarkan susunan kepengurusan yang telah diuraikan, maka dalam menjalankan tugasnya, pengurus mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Memimpin organisasi dan usaha koperasi.
2. Memajukan dan menumbuhkan usaha untuk kesejahteraan anggota koperasi.
3. Melakukan segala perbuatan hukum untuk dan atas nama koperasi serta mewakili koperasi di hadapan maupun diluar pengadilan.
4. Menyenggarakan Rapat Anggota dan Rapat Pengurus.
5. Menyelenggarakan administrasi organisasi koperasi yaitu bidang personil, usaha serta tugas-tugas kesekretariatan lainnya yang berhubungan dengan urusan koperasi.
6. Mengkoordinir dan mempertanggungjawabkan seluruh kediatan usaha di lingkungan koperasi.
7. Membuat laporan kegiatan dan keuangan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
8. Membuat rencana kerja dan rencana Anggaran Belanja untuk diajukan pada Rapat Anggota Tahunan.

Pengawas Koperasi Karyawan PT Pindad dalam menjalankan fungsinya bersifat part-time, tugas pengawas yaitu sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengurus setiap tiga bulan sekali dan sekurang-kurangnya enam bulan sekali sesuai dengan pasal 39 ayat (1) a Anggaran Dasar Koperasi.
2. Pengawas wajib menyampaikan laporan tertulis tentang hasil pengawasannya kepada pengurus, anggota melalui perwakilan, penasihat, dan pemerintah.
3. Pengawas wajib membantu pengurus dalam memberikan penjelasan tentang keadaan koperasi di luar maupun di dalam RAT.
4. Memberikan koreksi, saran, dan peringatan kepada pengurus apabila terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan tugas.

### **2.2.3 Keanggotaan**

Selama menjalankan aktivitas usahanya jumlah anggota Kopkar PT. Pindad selalu mengalami perubahan jumlah anggota yang cukup signifikan, berikut jumlah anggota selama sepuluh tahun terakhir :

IKOPIN

**Gambar 2. 2 Grafik jumlah Keanggotaan Kopkar PT. Pindad Bandung**



Jumlah anggota Kopkar PT. Pindad Bandung selama sepuluh tahun terakhir mengalami kenaikan jguga penurunan (*fluktuatif*) ini dikarenakan keanggotaan di Kopkar PT. Pindad Bandung tergantung pada kepegawaian di PT Pindad Persero sendiri, bila jumlah pegawai yang diangkat menjadi karyawan tetap banyak maka jumlah anggota Kopkar PT. Pindad pun akan bertambah namun sebaliknya bila banyak karyawan yang pensiun maka anggota kopkar pun akan berkurang.

### 2.3 Pelaksanaan Manajemen

Manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan, Manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Dengan manajemen, daya guna dan hasil guna unsur-unsur manajemen akan dapat ditingkatkan.

Pengertian koperasi menurut Malayu S. P. Hasibuan (Hasibuan, 2001), dikatakan bahwa :

“Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai satu tujuan”.

Penerapan manajemen di Kopkar PT. Pindad Bandung secara garis besar telah dilaksanakan dengan baik penerapan ilmu manajemen dalam struktur organisasi pun untuk orang-orang yang diberi wewenang dan tanggungjawab sudah cukup baik pelaksanaannya seperti proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian sumber daya yang dimiliki oleh koperasi untuk mencapai tujuan koperasi yaitu meningkatkan kesejahteraan berdasarkan nilai dan prinsip-prinsip koperasi. Berikut Proses Manajemen pada Kopkar PT. Pindad Persero :

#### 1. Perencanaan (Planning)

Proses yang paling penting adalah fungsi perencanaan yang harus dijalankan oleh pihak manajemen koperasi. Pengurus dan manajer Koperasi Karyawan PT pindad Bandung dalam hal ini telah melakukan tugasnya dengan baik secara berkala menyusun rencana kerja serta rencana anggaran pendapatan dan biaya yang dipaparkan setiap dilakukan Rapat Anggota yakni setiap bulan Maret untuk mendapat persetujuan anggota. Informasi yang dimiliki koperasi untuk mencapai tujuan koperasi yang telah disepakati oleh anggotanya serta perencanaan menyangkut masa depan. bagaimana dengan kemampuan, masalah, dan peluang yang dimiliki koperasi dimaksimalkan untuk mencapai target-target yang telah disepakati. Sebelum menyusun perencanaan pengurus dan manajer

koperasi melakukan identifikasi dan evaluasi terlebih dahulu apa target atau sasaran yang sudah tercapai, kebutuhan atau pelayanan seperti apa yang diinginkan anggotanya yang belum terpenuhi oleh koperasi. Bagaimana dengan permodalan yang dimiliki koperasi pun diperhitungkan.

Adapun hal-hal yang dilakukan oleh Kopkar Pindad Bandung yakni, pengurus bersama manajer menyusun rencana strategi untuk jangka panjang maupun jangka pendek, manajer membuat anggaran untuk mencapai hasil yang dikehendaki, membuat kebijakan sebagai pedoman seluruh pelaksanaan berdasarkan rencana yang telah dibuat, menetapkan kebijakan personalia, juga pengurus membuat rencana penerimaan dan belanja koperasi (RAPBK). Rencana yang telah disusun dan RAPBK disampaikan dalam rapat anggota untuk dibahas dan disepakati.

## 2. Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian merupakan perancangan dan pemeliharaan sistem peran, atau proses pengaturan dan pengalokasian kerja, wewenang dan sumber daya di kalangan anggota organisasi dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Kopkar PT. Pindad dalam proses ini melakukan kerjasama yang baik dengan perangkat yang ada untuk mewujudkan rencana-rencana yang telah ditetapkan. Yaitu dengan mengorganisir Sumber daya yang dimiliki dengan dituntut untuk kerja keras dan kerja cerdas untuk mewujudkannya dengan melakukan tugas dan tanggungjawabnya sesuai skill dan potensi dari karyawannya sendiri.

### 3. Actuating dan Leadership

Actuating dan leadership merupakan suatu proses menggerakkan dan menjalankan organisasi agar orang-orang yang diberi tugas, wewenang dan tanggung jawab dapat bekerja menjalankan tugas untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Kopkar Pindad dalam hal ini berupaya dengan melakukan pengarahan dari manajemen puncak kepada manajemen ditingkat menengah untuk kemudian disampaikan kepada manajemen ditingkat yang lebih bawah agar jalinan komunikasi dilakukan secara terstruktur. Komunikasi yang intens selalu dilakukan oleh para karyawan agar saling berjalan seiringan.

### 4. Pengawasan (controlling)

Pengawasan adalah suatu proses untuk mengamati pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilai dan mengoreksinya dengan maksud agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam proses ini Kopkar PT. Pindad Bandung telah semaksimal mungkin melakukan usahanya dengan baik dengan seefektif mungkin untuk melakukan upaya dalam meningkatkan pendapatan dengan salah satu upayanya yaitu membuat usaha lain yang memungkinkan untuk dilakukan yang sesuai dengan kebutuhan anggotanya kemudian juga menekan sekecil mungkin biaya yang ada agar untuk disesuaikan dengan target yang telah ditetapkan walau dalam pelaksanaannya sering terjadi ketidaksesuaian namun koperasi melakukan upaya lain yang dapat dilakukan untuk menangani masalahnya. Kopkar PT. Pindad pula melaksanakan pembinaan yang dilakukan oleh pengawas koperasi dengan melakukan persuasi

terhadap pengurus Koperasi dengan ini pengawasan memperbaiki kekurangan atau kesalahan yang telah terjadi sebelumnya.

## **2.4 Kegiatan Usaha**

Kegiatan Usaha yang dilaksanakan oleh kopkar PT. Pindad diantaranya :

### **1. Head Quarter (HQ) / Bagian Pusat Koperasi**

Bagian ini melaksanakan kegiatan Administrasi Kopkar untuk keperluan intern dan extern, Administrasi personil dan Perbendaharaan koperasi.

### **2. Usaha Simpan Pinjam (USP)**

Usaha simpan pinjaman pada mulanya dikelola oleh perbendaharaan Kopkar, tetapi mulai tahun 1998 sesuai Skep Nomor : 351/KOP/M/XII/1998 tentang petunjuk pelaksanaan kegiatan usaha simpanpinja oleh Koperasi.

Usaha Simpan Pinja dikembangkan menjadi bidang usaha tersendiri, baik kegiatannya atau secara administratif dan dikelola oleh seorang manager/penelola secara profesional.

### **3. Usaha Umum (Usum)**

Usaha lain yang dilakukan dalam melaksanakan pelayanan kepada anggota dan masyarakat meliputi :

- Pertokoan
- Photocopy
- Pujasera

- Pembayaran Rekening telepon dan Listrik
- Penjualan Pulsa Telepon Selular
- Pemasok barang dan jasa kebutuhan PT. Pindad
- Pindad Mart

#### 4. Usaha Paket Borongan kebersihan (PBK)

Usaha Paket Borongan Kebersihan (PBK) dilakukan dalam melaksanakan pelayanan jasa kebersihan di lingkungan PT. Pindad (Persero)

**Tabel 2. 1 Pendapatan Usaha Kopkar PT Pindad Bandung**

URAIAN	2017	2018	2019
UNIT SIMPAN PINJAM	Rp 10.291.703.900,00	Rp9.208.976.000,00	Rp10.254.593.851,00
UNIT USAHA UMUM	Rp 1.400.270.914,00	Rp1.963.561.511,00	Rp1.879.224.546,92
UNIT PBK	Rp 3.520.105.004,00	Rp3.607.459.894,00	Rp7.542.039.138,00
TOTAL	Rp 15.212.079.818,00	Rp14.779.997.405,00	Rp19.675.857.535,92

**Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Kinerja pengurus Kopkar PT.**

**Pindad Bandung**

## 2.5 Keadaan Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan merupakan suatu kondisi pekerjaan untuk memberikan suasana dan situasi kerja karyawan yang nyaman dalam pencapaian tujuan yang diinginkan oleh suatu perusahaan. Kondisi kerja yang buruk bukan tidak mungkin akan menimbulkan permasalahan dalam kinerja karyawan seperti mudah jatuh sakit, mudah stres, sulit berkonsentrasi dan menurunnya produktivitas kerja.

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dibebankan. Suatu instansi harus bisa memperhatikan kondisi yang ada dalam perusahaan, baik dalam maupun diluar ruangan tempat kerja, sehingga karyawan dapat bekerja dengan lancar dan merasa aman.

Di Kopkar PT. Pindad Bandung disediakan satu buah bangunan yang digunakan sebagai kantor Koperasi, dimana semua unit disatukan dalam satu gedung, di gedung ini terbagi menjadi beberapa bagian dikhususkan untuk setiap unitnya sehingga ada batasan wilayah tapi juga memudahkan proses komunikasi antar setiap pihak yang berkaitan.

- Lingkungan kerja fisik

Di Koperasi PT Pindad Bandung ini secara fisik telah dilengkapi dengan sarana-sarana yang menunjang bagi karyawannya sendiri dengan diantaranya :

### **Tabel 2. 2 Fasilitas Pada Kopkar PT. Pindad**

NO.	URAIAN	JUM LAH	NO.	URAIAN	JUM LAH
1	KANTOR PUSAT			-Koputer	1 bh
	-kursi 1 BIRO	3 bh		-Printer	3 unit
	-Komputer	1 bh		-Meja, kursi dan etalase	3 bh
	-Lemari Arsip kaca	3 bh	4	UNIT PBK	
	-Mesin Hitung	1 bh		-Mesin Babat Rubput	3 bh
	-Sepeda	2 bh		-Mesin Pompa Tangga Alumunium	1 bh
	-Printer	1 bh		-Sepeda Motor	1 bh
	-Meja	3 bh		-Vaccum Cleaner/mesin Blower Tasco	2 bh
2	UNIT USIPA			-Handy Talky IC V 80	1 bh
	-Komputer	1 unit		-Mobil Pick Up Untuk sampah	1 bh
	-Meja	3 bh		-Dicital Camera	1 bh
	-Lemari Arsip	3 bh		-Printer	1 bh
3	UNIT USUM			-Gergaji Mesin Sthil	1 bh
	-Mesin Photocopy	2 unit		-Mesin poles	1 bh

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Kinerja pengurus Kopkar PT.

Pindad Bandung